

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Rukun Islam sebagaimana yang telah diyakini oleh seluruh umat Islam terdiri dari atas lima rukun. Diantara lima rukun tersebut yang paling mendasar adalah shahadain yang merupakan sebuah persaksian seseorang hamba Allah bahwa tidak ada yang berhak disembah selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusannya. Selain itu, rukun yang lainnya adalah mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan melaksanakan ibadah haji bagi yang memiliki kemampuan. Adapun dasarnya dalam Al-Quran sebagaimana firman Allah SWT.

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ  
ءَامِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ  
إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ



Artinya: *Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim Barangsiapa*

*memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup Mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam. (QS. Ali Imran: 97)<sup>1</sup>*

Haji merupakan salah satu rukun Islam yang harus dilakukan oleh setiap umat muslim yang mampu secara finansial dan fisik. Selain memiliki nilai ibadah yang sangat tinggi, haji juga memiliki peran penting dalam memperkuat persatuan umat Islam di seluruh dunia termasuk Indonesia. Haji dalam struktur syariat islam termasuk bagian dari ibadah haji. Sebagaimana ibadah lainnya, haji dalam pengalamannya melewati suatu proses yang dimulai dengan pengetahuan mengenai haji, pelaksanaan haji, dan berakhir pada berfungsinya haji, baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat. Ketiga bagian dalam proses pengalaman haji tersebut merupakan kesatuan yang utuh. Sah nya pelaksanaan haji sangat bergantung kepada penerapan ketentuan-ketentuan formal tentang haji yang telah diketahui. Nilai haji, atau yang biasa di sebut haji mabrur, tidak bergantung kepada

---

<sup>1</sup> Ajib Masadi, Ghufron, *Haji Menangkap Makna Fiskal Dan Spritual* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001). h. 45

sahnya pelaksanaan ibadah haji semata mata, tetapi bergantung kepada fungsi ibadah haji itu bagi pembentukan intergritas pribadi pelaku haji dan bagi masyarakat dimanapun ia berada.<sup>2</sup>

Satu hal yang harus perlu dipahami oleh jama'ah calon haji adalah bahwasanya haji semata-mata merupakan perjalanan spiritual, bukan perjalanan wisata, bukan perjalanan bisnis, bukan perjalanan politik, dan tidak sama dengan seluruh perjalanan manusia yang bersifat dan berkaitan dengan urusan keduniaan. Dengan demikian apa yang dicari dan apa yang diperlukan dalam perjalanan haji tentulah sama sekali berbeda dengan apa yang dicari dan apa yang diperlakukan dalam seluruh perjalanan selain haji.<sup>3</sup> Kewajiban ibadah haji seorang muslim yaitu sekali seumur hidup bagi yang mampu. Haji pertama kali bagi seorang dinamakan “Haji Islam atau Haji Wajib”. Bila seseorang tidak mampu secara fisik, misalnya karena sakit yang tidak ada harapan sembuh, ia boleh mewakilkan kepada orang lain yang sudah pernah berhaji. Bila ada seseorang yang meninggal dunia dan ia belum berhaji, ahli warisnya atau orang lain boleh men

---

<sup>2</sup> Muhammad Nuri, *Pragmatisme Penyelenggaraan Ibadah Haji di Indonesia*, SALAM:JurnalSosial Dan Budaya Syar'I, 1.1 (2014). <https://doi.org/1015408/sjsbs.v1i1.1532>.

<sup>3</sup> Ajib Masadi, Ghufron, *Haji Menangkap Makna Fiskal Dan Spritual* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001). h. 25

haji kan si almarhum. Dengan syarat orang yang menjadi *mubaddil* (yang mewakili haji) telah berstatus haji. Banyak motif masyarakat melaksanakan haji, diantaranya untuk meningkatkan amal kebaikan, menjadi teladan di lingkungan dan untuk memperoleh status sosial, serta meningkatkan pamor politik dimana semakin tinggi pendidikan masyarakat (Islam), kian kuat motivasi mereka untuk menunaikan ibadah haji.

Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Utara merupakan salah satu desa di Indonesia dengan jumlah penduduk yang cukup besar. Selain itu, Desa Air Putih juga memiliki sejarah dan tradisi yang kaya dalam kegiatan keagamaan, termasuk dalam pelaksanaan ibadah haji. Namun, masih terdapat sejumlah besar masyarakat di Desa Air Putih yang belum memiliki minat untuk melaksanakan ibadah haji. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menunda melaksanakan ibadah haji di Desa Air Putih sangat penting dilakukan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan jumlah pendaftar haji dan juga meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya menjalankan ibadah haji.

Berdasarkan dokumen Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Utara, yang mana hanya ada sepuluh warga

yang telah menjalankan ibadah haji, dan enam orang yang telah menjalankan umrah. Masyarakat Desa Air Putih Memiliki jumlah penduduk 2.823 orang dan 852 kepala keluarga. Masyarakat Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Utara sendiri memiliki tingkat perkonomian yang baik (menengah keatas) dengan rata-rata mata pencarian (berpenghasilan) dari pertanian kelapa sawit, karet, perikanan dan sebagian PNS. Masyarakat Air Putih Kabupaten Bengkulu Utara 98% beragama Islam dan memiliki jiwa religius serta sosial keagamaan yang cukup baik, dengan menjalankan perintah Allah, mendirikan sholat lima waktu, melaksanakan sholat jum'at dimasjid (laki-laki), mengadakan dan mengikuti kajian-kajian, serta Risma yang sangat aktif dapat mengelolah sosial keagamaan desa dengan baik.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul: **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Menunda Melaksanakan Ibadah Haji (Studi Masyarakat Air Putih Kabupaten Bengkulu Utara)”**

---

<sup>4</sup> *Arsip Data Desa Air Putih* (Bengkulu, 2022).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang pelaksanaan ibadah haji.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat dalam menunda melaksanakan haji.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menunda melaksanakan ibadah haji (Studi Masyarakat Air Putih Kabupaten Bengkulu Utara).

## **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambahkan Manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan dimasa depan. Selain itu dapat menambah literatur dan pengetahuan di bidang sosial dan ekonomi yang berkaitan dengan ibadah haji.

## 2. Secara Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka untuk melaksanakan ibadah haji, dan dapat memperbaiki persepsi serta motivasi mereka terhadap ibadah haji. Kemudian hasil dari penelitian ini dapat membangun kolaborasi antara peneliti, pemerintah, dan lembaga terkait dalam meningkatkan minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji.

## E. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung pembahasan yang lebih mendalam, maka penulis melakukan kajian pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis kaji. Adapun pustaka yang memiliki kaitan dengan penulis kaji adalah:

1. Jurnal internasional oleh Mochammad Rifky Safitra, Achmad Sudiro, dan Mochammad Fazriansyah “*Factor Affecting Intention to Perform Hajj Among Indonesian Muslims: An Application of Theory of Planned Behavior*” (Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat dan Partisipasi Masyarakat Muslim di Indonesia Dalam Melaksanakan Ibadah

Haji).<sup>5</sup> Jurnal Internasional: *Factor Affecting Intention to Perform Hajj Among Indonesian Muslims: An Application of Theory of Planned Behavior*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Indonesia untuk melakukan ibadah haji. Dalam penelitian tersebut, penulis menggunakan teori perilaku terencana (Theory Of Planned Behavior) sebagai dasar untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berhaji.

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berhaji, penelitian tersebut dapat memberikan wawasan bagi praktisi dan pemerintah dalam merancang program-program yang dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berhaji. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah menggunakan metode penelitian survey sebagai metode utama untuk mengumpulkan data. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data yang terdiri dari pertanyaan tentang sikap, norma subjektif, kendali perilaku, dan

---

<sup>5</sup> Mochammad Rifky Safira and Dkk, '*Factor Affecting Intention to Perform Hajj Among Indonesian Muslims: An Application of Theory of Planned Behavior*', Journal of Islamic Economics, 11 (2019).

minat untuk berhaji, sampel penelitian tersebut diambil secara acak sederhana dari empat kota di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, dan Surabaya. Total responden yang berhasil diwawancarai sebanyak 300 orang.<sup>6</sup>

Penelitian Mochammad Rifky Safitra, Achmad Sudiro, dan Mochammad Fazriansyah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki Perbedaan dan persamaan, perbedaan dari kedua penelitian tersebut adalah dari penelitian Mochammad Rifky Safitra, Achmad Sudiro, dan Mochammad Fazriansyah yaitu, mulai dari ruang lingkup penelitian penelitian terdahulu berfokus kepada seluruh masyarakat Muslim Indonesia sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus dengan studi kasus tentang masyarakat di Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Utara. Kemudian dengan metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode survey atau pengumpulan data dari sampel yang di ambil secara

---

<sup>6</sup> Mochammad Rifky Safira and Dkk, *'Factor Affecting Intention to Perform Hajj Among Indonesian Muslims: An Application of Theory of Planned Behavior'*, Journal of Islamic Economics, 11 (2019).

acak dari seluruh Indonesia. Dan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Persamaan dalam penelitian Mochammad Rifky Safitra, Achmad Sudiro, dan Mochammad Fazriansyah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bahwa keduanya berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi niat umat Islam untuk melaksanakan ibadah haji, berikutnya adalah kedua penelitian tersebut juga mengambil pendekatan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat tersebut dan memberikan implikasi penting bagi pembuat kebijakan di Indonesia.

2. Jurnal Nasional oleh Muhammad Amin, Abdul Muta'ali, M. Cholil Nafis "*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Calon Jemaah Jemaah Haji DKI Jakarta dan Jawa Barat Untuk Menggunakan Layanan Transaksi Nontunai*".<sup>7</sup>

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi intensi calon jamaah haji DKI Jakarta dan Jawa Barat untuk menggunakan layanan nontunai. Manfaat dari penelitian tersebut adalah

---

<sup>7</sup> Muhammad Amin and Dkk, '*Program Studi Kajian Wilayah Timur Tengah Dan Islam*', Sekolah Kajian Stratejik Dan Global, 2020.

untuk membantu pemerintah atau lembaga penyelenggara haji dan umrah dalam mengembangkan dan meningkatkan pelayanan transaksi nontunai bagi parajamaah haji, dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat calon jamaah haji untuk menggunakan layanan transaksi nontunai, sehingga pemerintah atau lembaga penyelenggara dapat meningkatkan promosi dan edukasi mengenai keuntungan dan penggunaan transaksi nontunai. Metode yang digunakan dalam penelitian Muhammad Amin, Abdul Muta'ali, M. Cholil Nafis, menggunakan metode survey, penelitian tersebut diawali dengan penyusunan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, kemudian pendalaman teori dan konsep, pengumpulan data melalui survei lapangan kepada calon jamaah haji, analisis data menggunakan estimasi *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) kemudian dilanjutkan dengan pemaparan hasil analisis data dan diakhiri dengan kesimpulan.<sup>8</sup>

Penelitian Muhammad Amin, Abdul Muta'ali, M. Cholil Nafis dengan penelitian yang dilakukan

---

<sup>8</sup> Muhammad Amin and Dkk, 'Program Studi Kajian Wilayah Timur Tengah Dan Islam', *Sekolah Kajian Stratejik Dan Global*, 2020.

penulis memiliki perbedaan dan persamaan diantaranya mulai dari objek penelitian jurnal Muhammad Amin, Abdul Muta'ali, M. Cholil Nafis berfokus pada calon jamaah haji di DKI Jakarta dan Jawa Barat yang berminat menggunakan layanan transaksi nontunai, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus kepada masyarakat Air Putih Kabupaten Bengkulu Utara. Kemudian kedua penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu fokus kepada faktor-faktor yang mempengaruhi minat calon jamaah haji atau masyarakat untuk melakukan ibadah haji.

3. Skripsi yang tulis oleh Repa Veronica yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Curup Utara Dalam Memilih Produk Tabungan Haji di Bank Rakyat Indonesia Cabang Curup”.<sup>9</sup> Jurusan perbankan syari'ah fakultas syari'ah dan ekonomi Islam tahun 2018. Manfaat dari penelitian Repa Veronica adalah untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Kecamatan Curup Utara dalam memilih produk

---

<sup>9</sup> Repa Veronica, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Curup Utara Dalam Memilih Produk Tabungan Haji Di Bank Rakyat Indonesia Cabang Curup*, IAIN Curup 2018.

tabungan haji di Bank Rakyat Indonesia cabang Curup.

Metode penelitian dari penelitian tersebut menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, selain itu juga penelitian tersebut menggunakan metode wawancara atau observasi untuk mengumpulkan data primer. Metode wawancara melibatkan percakapan tatap muka antara peneliti responden, sedangkan metode observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku responden.<sup>10</sup> Dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat di ketahui keduanya memiliki perbedaan dan persamaan, perbedaan yang paling utama adalah pada subjek dan variabel yang diteliti, penelitian terdahulu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Kecamatan Curup Utara untuk memilih produk tabungan haji di Bank Rakyat Indonesia Cabang Curup sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk

---

<sup>10</sup>Repa Veronica, '*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Curup Utara Dalam Memilih Produk Tabungan Haji Di Bank Rakyat Indonesia Cabang Curup*', IAIN Curup 2018.

melaksanakan ibadah haji di wilayah Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Utara.

4. Skripsi yang ditulis oleh Ruminnisa yang berjudul “Perilaku Sosial Masyarakat Pasca Berhaji di Dusun Landah Desa Landa Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah”.<sup>11</sup> Jurusan sosiologi agama fakultas Ushuluddin dan Studi Agama tahun 2021. Penelitian tersebut bermanfaat menambah pengetahuan tentang perilaku sosial masyarakat pasca berhaji, sehingga perilaku ke arah yang positif dapat menjadi motivasi masyarakat pasca berhaji. Dalam penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian observasi participant dimana peneliti terlibat langsung dalam bentuk aktivitas masyarakat. Hal demikian dilakukan agar observasi yang dilakukan dapat menjadi bahan masukan dalam penyelesaian penelitian yang dilakukan, peneliti mengobservasi tentang bagaimana perilaku sosial masyarakat setelah berhaji. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaan utamanya adalah penelitian terdahulu berfokus pada perilaku sosial masyarakat pasca

---

<sup>11</sup> Ruminnisa, *Perilaku Sosial Masyarakat Pasca Berhaji Di Dusun Landah Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah*, *Frontiers in Neuroscience*, 14.1 (2021), 1–13.

berhaji di Dusun Landah Desa Landah Kecamatan Praya Timur kabupaten Lombok Tengah, sementara skripsi yang dilakukan penulis fokus terhadap analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Untuk melaksanakan ibadah haji. Namun kedua penelitian tersebut memiliki persamaan pada masyarakat yang melakukan ibadah haji, dan keduanya mengeksplorasi aspek sosial dari kegiatan keagamaan tersebut. Keduanya juga dapat memberikan informasi yang berguna dalam memahami lebih lanjut tentang masyarakat yang melakukan ibadah haji dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi masyarakat di lingkungan mereka.

5. Skripsi yang di tulis oleh Tiara Nur Aulia “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Porisgaga Baru, Kota Tangerang)”<sup>12</sup> Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunkasi tahun 2022. Penelitian oleh Tiara Nur Aulia bermanfaat memeberikan pemahaman yang baik dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk mendaftar haji. Dengan memenuhi

---

<sup>12</sup> Tiara Nur Aulia, ‘*Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Porisgaga Baru, Kota Tangerang)*’ (Universitas Islam Negeri Syarf Hidayatullah, 2022).

pengaruh religiusitas, penelitian tersebut dapat membantu pihak terkait dalam mengembangkan program-program yang lebih efektif dalam mempromosikan pendaftaran haji. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian terdahulu menggunakan metode survey kuantitatif. Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui koesioner yang diberikan kepada responden. Koesioner dapat dirancang dengan pertanyaan terkait pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji. Sampel responden dapat dipilih secara acak dari masyarakat kelurahan Porisgaga Baru. Terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis khususnya pada pendekatan, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan religiusitas sebagai variabel yang mempengaruhi minat masyarakat untuk mendaftar haji, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan faktor-faktor sebagai variabel yang mempengaruhi minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji. Kemudian persamaan dari kedua penelitian tersebut ialah masyarakat sebagai subjek penelitian, kedua penelitian memfokuskan pada masyarakat sebagai

subjek penelitian, baik itu konteks minat mendaftar haji atau minat melaksanakan ibadah haji.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini digolongkan kedalam penelitian lapangan (*field study*) dimaksud untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya.<sup>13</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji di Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Utara. Karena metode penelitian ini bersifat naturalistic dan dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*), maka penelitian ini disebut dengan metode kualitatif.

### **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

#### **a. Waktu Penelitian**

Peneliti mengamati dan menganalisis segala gejala yang terjadi di Desa Air Putih,

---

<sup>13</sup> Sudarwan Darmin, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, 2013.h. 54

Kabupaten Bengkulu Utara yang berlangsung sejak 12 Oktober 2022, kemudian peneliti mengkaji gejala yang telah terjadi pada Desember 2022 hingga batas target waktu penelitian pada agustus 2023

b. Lokasi Penelitian

Adapun latar belakang melakukan penelitian di Desa Air Putih, Kecamatan Marga Sakti Sebelat Bengkulu Utara terutama pada masyarakat Desa Air Putih di Dusun III yaitu Karena dari jumlah 1030 orang telah dijatuhkan kewajiban untuk melaksanakan ibadah haji, dengan 100% beragama Islam dan Masyarakat Air Putih sebagian besar memiliki jiwa sosial keagamaan yang sangat kokoh. Kemudian mayoritas masyarakat Desa Air Putih Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara memiliki tingkat perekonomian yang sangat baik (menengah keatas), kebanyakan mereka mempunyai perkebunan kelapa sawit yang luas dengan kualitas sangat baik dan juga subur.

**3. Informan Penelitian**

Informan penelitian menggunakan objek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode

penelitian ini sering disebut dengan metode naturalistic. Dalam penelitian ini pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh faktor-faktor yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan.<sup>14</sup> Adapun informan penelitian pada penelitian penulis yang menggunakan metode teknik pengambilan sampel informan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu cara penentuan informan yang di telah ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu, dengan bertujuan memudahkan penelitian dengan target. Informan utama pada penelitian ini adalah Masyarakat Desa Air Putih, Kecamatan Marga Sakti Sebelat, Kabupaten Bengkulu Utara, Dusun III sebanyak 10 orang dengan riwayat pendidikan berkelulusan SMP dimulai dari usia minimal 23 – 60 tahun dan orang tersebut sudah diwajibkan untuk berkewajiban melaksanakan ibadah haji. Informan juga diambil dari Bapak Bambang Syahrial selaku Kepala Desa Air Putih, Bapak Muntamat selaku Tokoh Agama dan Masyarakat Desa Air Putih di Dusun III lainnya dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara *face to face* dan secara online.

---

<sup>14</sup> Afifuddin and Beni ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2008).h. 58

## 4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data dan Sumber Data

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara kepada 10 informan secara langsung yang dilakukan dengan cara wawancara secara langsung maupun secara kelompok.

#### b. Sumber data skunder

Sumber data skunder pada penelitian ini diperoleh dalam bentuk kajian teori, data informan penelitian, data-data yang berhubungan dengan ibadah haji dan umroh di dapat dari sumber seperti buku, baik buku cetak ataupun buku online, skripsi, jurnal, artikel, dokumen profil desa dan arsip desa.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut,

dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau menarik kesimpulan. Dalam metode pengamatan observasi peneliti melakukan pemantauan atau pengamatan secara langsung dengan cara bertahap *step by step* bermula dari memahami dan menganalisis gejala-gejala permasalahan mulai dari perekonomian masyarakat, pendidikan, kemampuan masyarakat, gaya hidup masyarakat, religius masyarakat, tempat dan segala materi yang dimiliki. Selain itu observasi juga dilakukan untuk mengetahui system pemerintahan Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Utara.

b. Wawancara

Wawancara ini telah di tujukan kepada informan yaitu Bapak Bambang Syahrial selaku Kepala Desa Air Putih, Bapak Muntamat Selaku tokoh agama, Bapak Kabul Walyono selaku masyarakat yang memiliki tingkat perekonomian yang rendah dan Masyarakat Desa Air Putih didusun III lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang dilakukan yang oleh peneliti yang berkaitan dengan hal-hal yang mendukung proses penelitian seperti Koran, nuku jurnal dan sebagainya, dengan menelusuri kasus atau situasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber informasi, termasuk wawancara, observasi dan dokumentasi berkaitan dengan penelitian sebagai pendukung proses dan acuan dalam pengumpulan data.<sup>15</sup>

## 5. Tenik Analisis Data

Peneliti menggunakan model analisis data *spadley*. Dalam peneltian kualitatif peneliti melakukan analisis data pada waktu penelitian berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Pada peneltian ini analisis data telah dilaksanakan dengan proses pengumpulan data. Dalam analisis data peneliti membagi ke dalam dua tahapan yaitu:<sup>16</sup>

### 1. Analisis Domain (Domain Analysis)

---

<sup>15</sup> Buchari Alma, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Bandung Alfabeta, 2009), h. 23

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.99.

Pada tahap ini peneliti melakukan terlebih dahulu pengumpulan data yang di dapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang ada sebelumnya. Analisis domain adalah tahapan yang berperan penting untuk tahap kelanjutan sebagai modal data yang akan digunakan.

## 2. Analisis Taksonomi (*Taxonomy analysis*)

Setelah data terkumpul, peneliti berusaha memahami data, mengelompokkan data guna memili data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang telah ada. Kemudian peneliti menyusun dan menyederhanakan secara sistematis kemudian menjabarkan dari hal-hal yang umum ke yang lebih khusus lagi dari hasil temuan yang didapatkan. Pada analisis ini peneliti akan menajamkan masalah, mengolongkan, mengarahkan data yang lebih rinci sehingga tidak ada lagi yang tersisa dan membuang data yang tidak penting, serta mengorganisasikan data agar dapat memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan acuan atau pedoman yang di butuhkan untuk menyusun sebuah skripsi. Sistematika penulisan pada penelitian ini di bagi menjadi tiga bab, dengan susunan sebagai berikut:

**BAB I** : Merupakan pendahuluan bab yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Kajian teori tentang konsep analisis, konsep masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji di Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Utara

**BAB III** : Gambaran umum objek penelitian yang berisi tentang gambaran umum wilayah dan analisis situasi masyarakat Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Utara.

**BAB IV** : Menguraikan khusus mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menunda melaksanakan haji (studi

masyarakat Air Putih Kabupaten Bengkulu Utara)

**BAB V** : Yaitu penutup, bab ini mencakup kesimpulan dan saran yang akan menyimpulkan dari hasil penelitian yang akan dituangkan dalam pembahasan dan saran dari penulis terhadap temuan dalam penelitian yang penulis temukan dilapangan.

